

**PENGARUH PROSES KOMUNIKASI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN TAMAN AGRO
INOVASI TERHADAP KINERJA KELOMPOK WANITA TANI BOGOR**

***The Influence of the Communication Process on Agro Innovation Park Mentoring Program
on the Performance of Bogor Women Farmer Groups***

Mutiara Shima Islami, Sugihardjo, Emi Widiyanti

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian

Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir Sutami No.36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

Email: mutiarashimaislami@student.uns.ac.id

Diterima: 15 April 2023

Direvisi akhir: 28 Mei 2023

Disetujui terbit: 31 Mei 2023

ABSTRACT

Agro Innovation Park (Tagrinov) is an innovation in the display of technology for the use of yards at BBP2TP which functions as a place for education regarding the optimal arrangement of yard areas. Tagrinov's activity is to provide services for innovative technology mentoring activities for the use of yards. The farmer women's group is one of the communities that have received Tagrinov's mentoring services. This study aims to determine the effect of the communication process in the Agro Innovation Park (Tagrinov) mentoring program on the performance of women's farmer groups in Bogor through the intervention of the communication effect variable. The research method is quantitative. The research location is Bogor City. The sample was determined by proportional random sampling method of 55 respondents. Data analysis used path analysis using the IBM SPSS 25 application. The results showed that the communication process in the Agro Innovation Park mentoring program through communication effects had a significant effect on the performance of women's farmer groups in Bogor

Keywords: communication effect, communication process, women farmer group performance

ABSTRAK

Taman Agro Inovasi (Tagrinov) merupakan display teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan BBP2TP yang difungsikan sebagai tempat edukasi mengenai penataan area lahan pekarangan secara optimal. Aktivitas Tagrinov adalah melakukan layanan kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan. Kelompok wanita tani merupakan salah satu komunitas yang telah menerima layanan pendampingan Tagrinov. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses komunikasi pada program pendampingan Taman Agro Inovasi (Tagrinov) terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor melalui variabel intervening efek komunikasi. Metode penelitian adalah kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Kota Bogor. Sampel ditentukan dengan metode proporsional random sampling sebanyak 55 responden. Analisis data menggunakan uji jalur (path analysis) menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi pada program pendampingan Taman Agro Inovasi melalui efek komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja kelompok wanita tani Bogor.

Kata kunci: efek komunikasi, kinerja kelompok wanita tani, proses komunikasi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia karena hampir setengah dari angkatan kerja di Indonesia bekerja di sektor ini (Solahuddin 2018). Berdasarkan data BPS tahun 2022 tenaga kerja masyarakat Indonesia pada sektor pertanian berada pada angka 88,89%. Pembangunan pertanian di Indonesia memegang peranan penting karena banyak penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian sehingga pembangunan pertanian dijadikan sebagai tolok ukur kecukupan pangan dan kemajuan suatu bangsa. Kementerian Pertanian (Kementan) menargetkan pembangunan pertanian melalui beberapa program, salah satunya Program Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian.

Taman Agro Inovasi (Tagrinov) merupakan dukungan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) terhadap Program Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian dari Kementan. Tagrinov merupakan display teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan BBP2TP yang difungsikan sebagai tempat edukasi dan pembelajaran mengenai penataan area lahan pekarangan secara optimal. Aktivitas Tagrinov adalah melakukan layanan kegiatan pendampingan teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan di bidang komoditas tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan maksud agar teknologi diterapkan sesuai dengan rekomendasi. Jenis layanan yang dilakukan antara lain eduwisata, bimbingan teknis, kegiatan PKL/Magang/Penelitian, dan kegiatan pendampingan dengan latar belakang peserta yang beragam. Berdasarkan data laporan akhir kegiatan pengelolaan Tagrinov, dalam rentang tahun 2018-2020, sebesar 19% orang mengikuti kegiatan bimbingan teknis, 79% orang melakukan kegiatan eduwisata, dan sebanyak 2% melakukan kegiatan magang dan penelitian (Wahyudi *et al.* 2021).

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu komunitas yang telah menerima layanan pendampingan di Tagrinov. Beberapa Kelompok Wanita Tani bahkan menjadi mitra Tagrinov. Kegiatan yang dilakukan berupa eduwisata, bimbingan teknis (bimtek), maupun pendampingan. Eduwisata merupakan layanan yang berisi informasi teknologi inovatif pemanfaatan lahan pekarangan dengan mengoptimalkan 5 fungsi pekarangan yaitu warung hidup, bank hidup, lumbung hidup, tanaman obat keluarga, dan estetika. Bimbingan teknis (bimtek) adalah sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya, kegiatan ini lebih bersifat teknis atau bisa dikatakan lanjutan tahapan setelah *window shopping*. Materi yang diberikan saat layanan bimbingan teknis beragam dengan mempertimbangkan kebutuhan KWT. Beberapa materi yang disampaikan berupa pengelolaan hidroponik, pembuatan konsep agroeduwisata, *urban farming*, hingga kegiatan pemeliharaan dan perbanyakan tanaman di Kebun Benih Desa (KBD). Aktivitas kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tagrinov antara lain: pendampingan kegiatan budidaya dan olah pangan cabai, desain dan layout KBD, budidaya hidroponik, pengelolaan integrasi KBD dengan Pos Yandu PKK, pemeliharaan dan perbanyakan tanaman di KBD, pendampingan dan pembuatan model irigasi di KBD.

Terdapat sekitar 20 kelompok wanita tani yang sudah melakukan kegiatan di Tagrinov. Beberapa diantaranya sudah melaksanakan kegiatan di Tagrinov lebih dari satu kali bahkan menjadi mitra yang mendapat program pendampingan Tagrinov dalam rentang tahun 2018-2022. Adanya pendampingan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan kelompok wanita tani sehingga dapat mengambil manfaat optimal dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya.

Pelaksanaan kegiatan tentunya tidak terlepas dari proses komunikasi, baik sebelum

